



RENCANA PENYEDIAAN FASILITAS PENGOLAHAN LIMBAH B3 DARI FASYANKES

DIREKTORAT PENGELOLAAN LIMBAH B3 DAN NON B3
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Jakarta, 20 Januari 2022



TUJUAN

Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 dari Fasyankes merupakan **Program Prioritas Nasional** 2020-2024 yang bertujuan untuk:

- Mengatasi permasalahan pengelolaan limbah medis pada saat pandemic Covid-19 untuk memutus mata rantai penularan penyakit
- Mengatasi permasalahan pengolahan limbah medis dari fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan di daerah (RS, Puskesmas, Klinik, Praktek Dokter, dll)
- Meningkatkan kapasitas pengolahan Limbah B3 Medis di Provinsi/ Region)

FASILITAS PENGOLAHAN LIMBAH B3 DARI FASYANKES

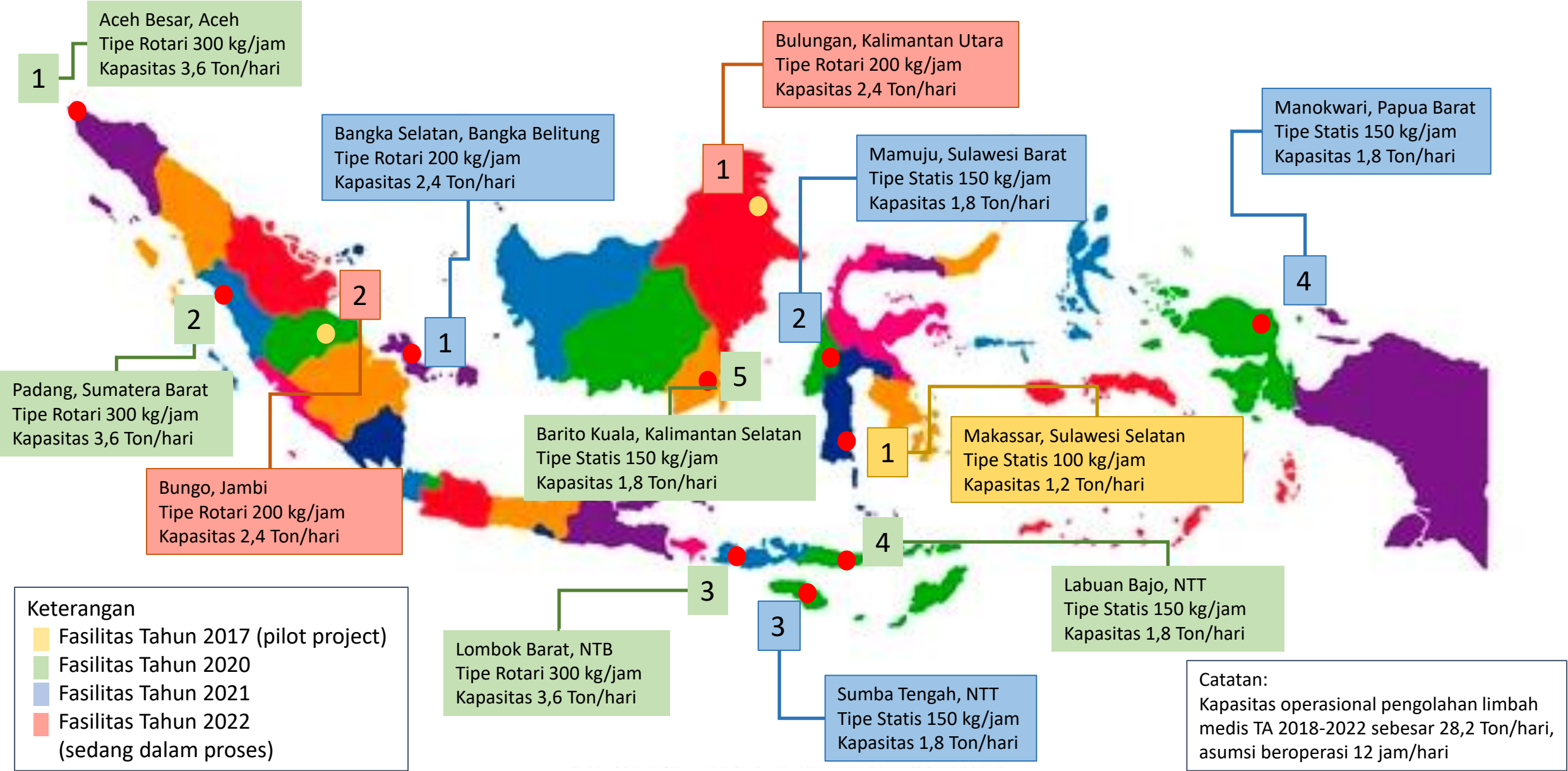


Diagram Proses Insinerator Limbah Medis

Tipe Statis Kapasitas 150 Kg/jam

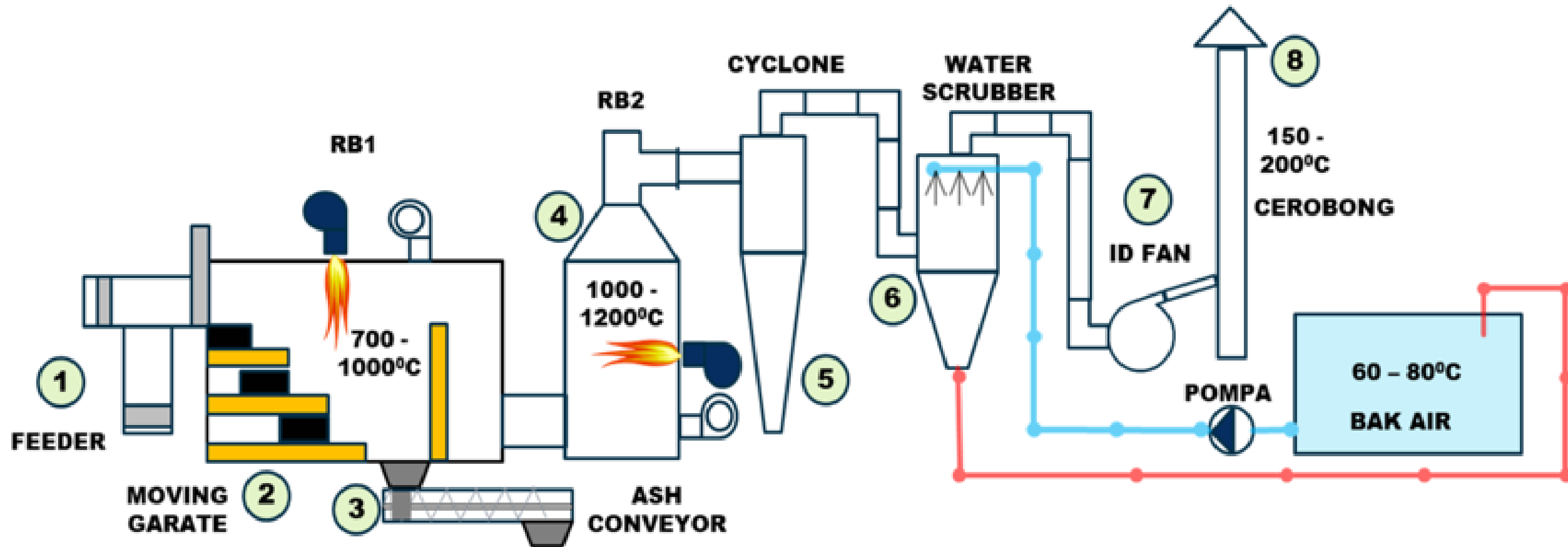
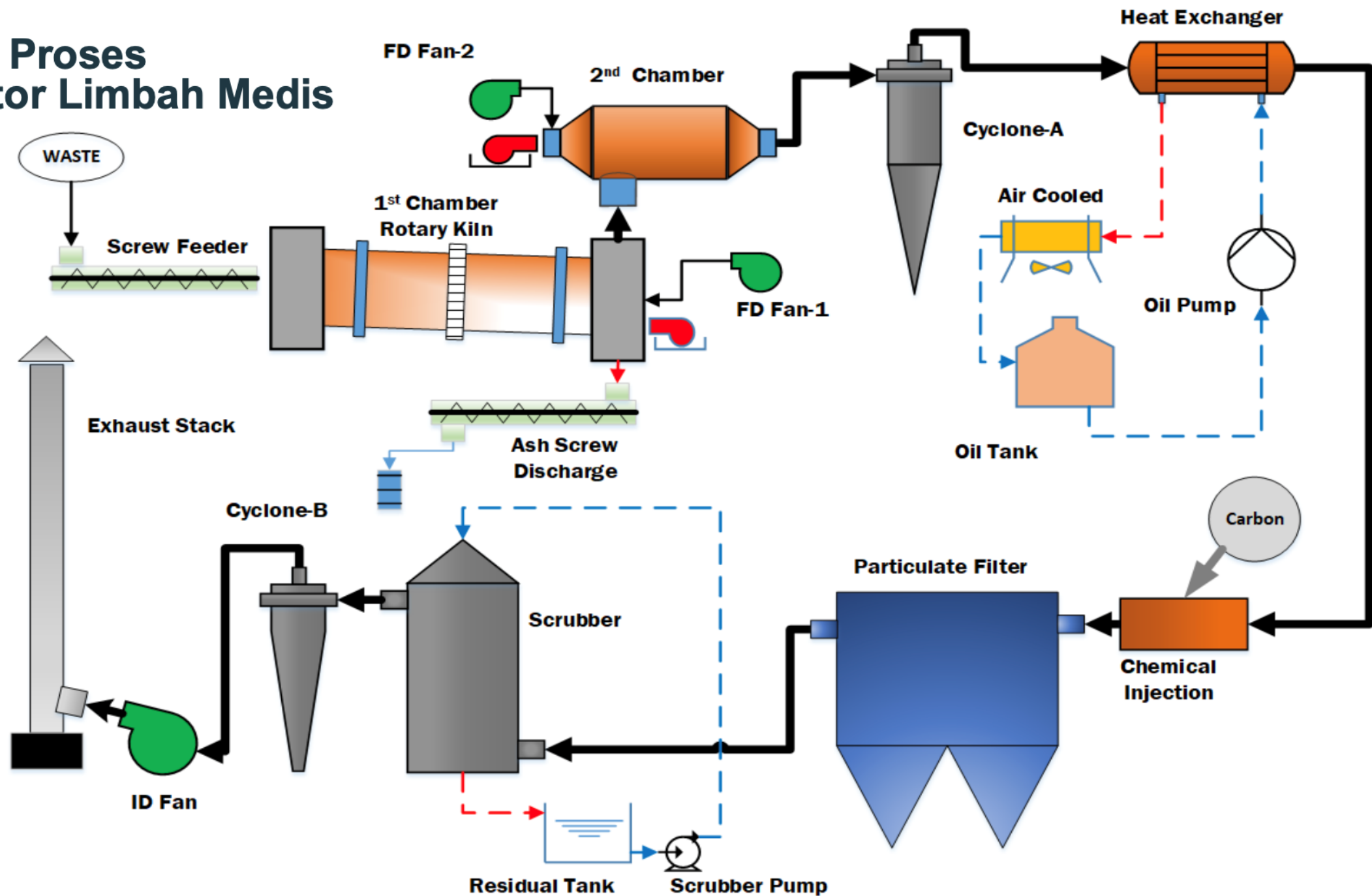


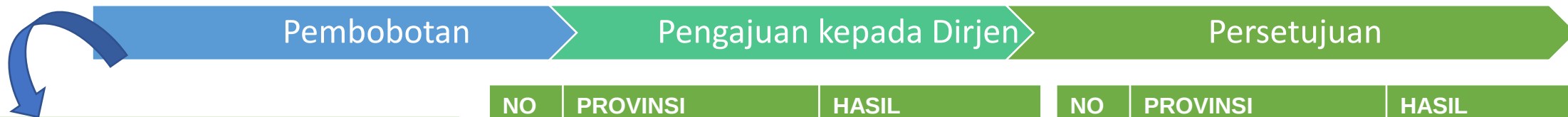


Diagram Proses Insinerator Limbah Medis

Tipe Rotary Kapasitas 300 Kg/jam

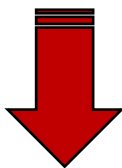


PENETAPAN LOKASI FASILITAS PENGOLAHAN LIMBAH B3 DARI FASYANKES UNTUK TAHUN 2023 - 2024



Berdasarkan:

1. Jumlah timbulan limbah
2. Jumlah Jasa Pengolah LB3
3. Jumlah Insinerator yang dibangun KLHK
4. Jumlah Insinerator yang dibangun PUPR
5. Jumlah RS yang memiliki incinerator dan berizin
6. Jumlah RS yang memiliki incinerator belum berizin



Kesiapan daerah
dalam
menetapkan
lokasi fasilitas

NO	PROVINSI	HASIL PEMBOBOTAN	NO	PROVINSI	HASIL PEMBOBOTAN
1	Papua	92	18	Aceh	77
2	DKI Jakarta	89	19	Jawa Barat	72
3	Kalimantan Barat	88,5	20	Riau	70
4	Maluku	80	21	Sulawesi Tengah	69,5
5	Jambi	80	22	Yogyakarta	66
6	Maluku Utara	80	23	Nusa Tenggara Barat	71
7	Bali	79,5	24	Kalimantan Timur	66
8	Bengkulu	79,5	25	Banten	65
9	Lampung	79,5	26	Papua Barat	67
10	Gorontalo	78,5	27	Kalimantan Tengah	62
11	Kalimantan Utara	78,5	28	Bangka Belitung	66
12	Sumatera Barat	82	29	Sulawesi Barat	62
13	Jawa Timur	77	30	Sumatera Utara	57
14	Sumatera Selatan	77	31	Kalimantan Selatan	61
15	Kepulauan Riau	76	32	Nusa Tenggara Timur	56
16	Sulawesi Tenggara	76	33	Jawa Tengah	56
17	Sulawesi Utara	73,5	34	Sulawesi Selatan	37

KELENGKAPAN YANG PERLU DISIAPKAN PEMERINTAH DAERAH

NO	KELENGKAPAN	ADA/TK
I	KELENGKAPAN ADMINISTRASI	
1	Surat Permohonan Gubernur	
2	Surat Penetapan Lokasi dari Gubernur (Kawasan industri atau zona industri)	
3	Surat Pernyataan Gubernur Bersedia Menerima Bantuan	
4	Surat Pernyataan Gubernur Dukungan Anggaran	
5	Struktur Organisasi Unit Pengelola Fasilitas	
6	Peraturan Daerah tentang Retribusi Biaya Pengolahan Limbah	
7	Surat Dukungan dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
II	KELENGKAPAN TEKNIS	
1	Dokumen AMDAL dengan pembuktian langkah penyusunan berupa: a. Proses penapisan (screening) wajib AMDAL b. Proses pengumuman c. Penyusunan dan penilaian KA AMDAL d. Penyusunan dan penilaian ANDAL, RKL-RPL e. Izin lingkungan	
2	IMB	

NO	KELENGKAPAN	ADA/TK
III	KESESUAIAN LAHAN	
1	Kepemilikan lahan atas nama Pemerintah Daerah yang dibuktikan dengan dokumen	
2	Surat Pernyataan Kesesuaian Lahan, dengan lampiran: a. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi b. Peta Lokasi Peruntukan Lahan	
3	Kesesuaian peruntukan lahan dibuktikan dengan peta yang menggambarkan: a. Daerah bebas banjir 100 tahunan b. Jarak paling dekat 150 m dari jalan tol dan 50 m untuk jalan lainnya c. Jarak paling dekat 300 m dari pemukiman, perdagangan, RS, fasyankes, atau kegiatan sosial, hotel, restoran, fasilitas keagamaan dan Pendidikan d. Jarak paling dekat 300 m dari garis pasang naik laut, sungai, daerah pasang surut, kolam, danau, rawa, mata air, dan sumur penduduk e. Jarak paling dekat 300 m dari daerah yang dilindungi (cagar alam, hutan lindung, dan lain-lainnya)	

PEMBAGIAN PERAN DALAM PEMBANGUNAN FASILITAS PENGOLAHAN LIMBAH B3 DARI FASYANKES

PROVINSI

PEMATANGAN

- AKSES JALAN
- SEKITAR SHELTER-KANTOR

PEMASANGAN

- LISTRIK
- AIR
- IMB

PEMBANGUNAN

- TPS LB3
- POS JAGA
- JEMBATAN TIMBANG
- PARKIR KENDARAAN

UNIT PENGELOLA

- STRUKTUR ORGANISASI
- PERDA RETRIBUSI

KLHK - PROV

NOTA KESEPAHAMAN

BA SERAH TERIMA

PERTEK - DOK LINGK – SLO:



KLHK



PEMBANGUNAN FASILITAS



SOP



PELATIHAN OPERATOR



UJI TBT

HAL YANG PERLU DISIAPKAN DAERAH SETELAH SELESAI PEMBANGUNAN

- Pemeliharaan fasilitas
- Persiapan Uji TBT (*trial burning test*)
 - Listrik
 - Air
 - Solar 15.000 liter
 - Limbah medis 5,4 ton

TERIMA KASIH

JAKARTA, 8 AGUSTUS 2022